

**JURUSAN KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO
2016**

INTISARI

FIRMAN GUSWAMAN

**ANALISIS *MIXED DENTITION* POPULASI ANAK ARAB DI KOTA
PEKALONGAN DENGAN METODE MOYERS**

Analisis *mixed dentition* merupakan suatu analisis ortodontik yang bertujuan untuk memprediksi lebar gigi kaninus dan premolar permanen yang belum erupsi, serta menentukan rencana perawatan ortodonti yang akan dilakukan selanjutnya. Metode analisis Moyers (1980) adalah metode analisis non radiografi yang menggunakan model studi untuk memprediksi ukuran gigi kaninus dan premolar permanen berdasarkan korelasinya dengan panjang mesiodistal gigi insisivus permanen rahang bawah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian tabel prediksi Moyers (1980) pada populasi anak Arab di Kota Pekalongan. Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah anak Arab usia 12-14 tahun dengan pengambilan sampel menggunakan cara *accidental sampling*. Model studi yang dicetak dari sampel dikumpulkan. Pengukuran menggunakan jangka sorong. Data dianalisis menggunakan *independent t-test* menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai prediksi Σ lebar mesiodistal kaninus, premolar 1, dan premolar 2 pada penelitian ini dengan lebar gigi sebenarnya ($p > 0,05$). Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prediksi Σ lebar mesiodistal kaninus, premolar 1, dan premolar 2 pada penelitian ini dengan tabel Moyers *percentile* 35% dan 50% ($p > 0,05$). Simpulan penelitian ini adalah tabel prediksi Σ lebar mesiodistal kaninus, premolar 1, dan premolar 2 pada penelitian ini serta tabel Moyers *percentile* 35% dan 50% dapat digunakan pada populasi Arab di Kota Pekalongan. Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memakai sampel yang lebih banyak sehingga dapat menghasilkan nilai prediksi yang lebih akurat.

Kata Kunci : Analisis *mixed dentition*, metode analisis Moyers, tabel prediksi, populasi Arab, Kota Pekalongan

Kepustakaan : 27 (1972-2015)

DEPARTMENT OF DENTAL MEDICINE
FACULTY OF MEDICINE
JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY
PURWOKERTO
2016

ABSTRACT

FIRMAN GUSWAMAN

**MIXED DENTITION ANALYSIS OF ARABIAN CHILDREN POPULATION
IN PEKALONGAN WITH MOYERS METHOD**

Mixed dentition analysis is an orthodontic analysis that aims to predict the width of unerupted canine and premolars permanent, and determining the next orthodontic treatment plant. Moyers analysis method (1980) is a non radiographic analysis method that use study model to predict the size of canine and premollars based correlation with the length of the mesiodistal mandibullar permanent incisor. The purpose of this study is to determine the suitability of Moyers prediction table (1980) of Arabian children population in Pekalongan. The study used a quantitative study with descriptive analytic method. The population in this study were Arabian children aged 12-14 year, sampling use accidental sampling method. Study Model who printed from samples were collected. Mesiodistal tooth width were measured with sliding calliper. Data were analyzed using independent t-test that showed no significant difference between the predicted value of Σ mesiodistal width canine, first premollar , and second premollar in this study with Moyers table percentile 35% and 50% ($p > 0.05$). There was no significant difference between the predicted value of Σ mesiodistal width canine, first premollar , and second premollar in this study with Moyers table percentile 35% and 50% ($p > 0.05$). We can conclude that prediction table of Σ mesiodistal width canine, first premollar , and second premollar in this study and Moyers table percentile 35% and 50% can be used on Arabian Children population in Pekalongan. This study suggests further research to use more samples that can produce more accurate prediction value.

Keyword : Mixed dentition analysis, moyers analysis method, prediction table, Arabian population, Pekalongan

Bibliography : 27 (1972-2015)